

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbaikan pendidikan telah lama diupayakan oleh pemerintah, tenaga pendidik dan pihak tertentu di Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan, hal tersebut terjadi sejalan dengan perubahan kebudayaan kehidupan. Berdasarkan isi undang-undang tercantum bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan di bidang pendidikan yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan zaman yang mengarah pada persaingan dunia yang tajam.

Perkembangan mutu pendidikan khususnya di Indonesia saat ini dapat jelas terlihat bahwa masih banyak permasalahan yang belum dapat dipecahkan baik oleh pemerintah, tenaga pendidik atau pihak-pihak tertentu yang terkait. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan yaitu rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, pola pikir masyarakat, latar belakang pendidikan orang tua, biaya pendidikan, strata ekonomi, lingkungan sosial, tenaga pendidik yang masih kurang profesional, gaya belajar, metode belajar, sumber belajar, rendahnya minat siswa dalam membaca dan fasilitas pendidikan (Kalida, 2015). Saat ini sudah banyak

dilakukan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan pemerataan ke daerah-daerah pelosok. Kendala pemerataan ini yaitu fasilitas dan sarana pendidikan yang kurang memadai, salah satu sarana pendidikan yang diberikan oleh pemerintah yaitu perpustakaan sekolah.

Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Sehingga, diperlukan pengelolaan perpustakaan yang serius mengenai penataan perpustakaan, Karena hal ini mempengaruhi minat siswa untuk belajar. Berbagai fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan termasuk bahan literatur, jurnal, dan majalah, hasil-hasil penelitian serta ada juga aktifitas kebudayaan. Pendidikan pada dasarnya usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka

Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor, 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.”

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan sarana untuk belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan

belajar siswa memegang peran yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Perpustakaan merupakan tempat buku-buku atau referensi berupa bacaan yang harus dimanfaatkan untuk dibaca. Bagaimanapun baiknya suatu buku akan tidak berguna apabila tidak membaca. Banyak jalan yang ditempuh untuk mencerdaskan bangsa, salah satu cara untuk menggali sumber ilmu pengetahuan adalah melalui buku bacaan. Seharusnya, siswa-siswa harus lebih gemar membaca, untuk itu maka pembaca haruslah memilih buku-buku yang bermutu yang terdapat di perpustakaan. Jadi jelas, bahwa buku dan bacaan lainnya adalah sumber pengetahuan yang merupakan alat untuk mencerdaskan bangsa. Namun pada umumnya fungsi perpustakaan belum maksimal khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pra-penelitian, buku-buku pelajaran utama dan buku pendukung di perpustakaan di SDN Kesek II Labang pada umumnya telah tersedia di perpustakaan sekolah. Rata-rata buku perpustakaan di SDN Kesek II Labang yang diminati siswa yaitu buku berwarna, bergambar dan menarik. Buku-buku yang memiliki gambar variatif yaitu pada pelajaran IPA, Bahasa Inggris, Matematika, Seni Budaya, dan Penjaskes. Usia siswa SD yang masih anak-anak membuat mereka lebih menyukai buku yang menarik hal ini dapat memicu rendahnya minat baca siswa pada pelajaran tertentu yang bukunya hanya berisi tulisan saja contohnya Bahasa Indonesia.

Perpustakaan sangat erat hubungannya dengan mata pelajaran bahasa indonesia karena perpustakaan merupakan tempat atau wadah yang menyediakan sumber pustaka berupa bacaan. Pengguna perpustakaan sekolah haus memiliki keterampilan membaca yang baik agar dapat menggunakan fungsi perpustakaan dengan baik. Hal ini menunjukkan keterkaitan antara perpustakaan dan pelajaran bahasa indonesia.

SDN Kesek II merupakan salah satu sekolah yang memiliki fasilitas perpustakaan. Tujuan adanya perpustakaan ini difungsikan sebagaimana umumnya yaitu sebagai sumber belajar dan sumber referensi bagi siswa, khususnya dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Kesek II Labang. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin menggali lebih mendalam bagaimanakah fungsi perpustakaan sekolah bagi siswa dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul: **“Fungsi Perpustakaan Sekolah bagi Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus pada Siswa Kelas IV SDN Kesek II Labang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah ketersediaan buku utama dan buku pendukung mata pelajaran Bahasa Indonesia di perpustakaan SDN Kesek II Labang?

2. Bagaiamanakah pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Kesek II Labang?
3. Bagaiamanakah fungsi perpustakaan sekolah bagi siswa dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Kesek II Labang?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan ketersediaan buku utama dan buku pendukung mata pelajaran Bahasa Indonesia di perpustakaan SDN Kesek II Labang.
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Kesek II Labang.
3. Untuk mendeskripsikan fungsi perpustakaan sekolah bagi siswa dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Kesek II Labang.

1.4 Manfaat penelitian

Merujuk pada tujuan dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan antara lain:

1. Manfaat teoretis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada semua pihak yang ada dalam dunia pendidikan serta dapat

memberikan informasi pengetahuan kepada pendidik bahwa dengan menggunakan sumber belajar di perpustakaan sekolah dapat mendukung tujuan pembelajaran khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia

2. Manfaat praktis

1. Dapat menjadikan motivasi pihak penting sekolah agar mengoptimalkan fungsi perpustakaan;
2. Dapat memotivasi guru agar menggunakan perpustakaan sebagai sarana belajar yang efektif;
3. Dapat mengubah pola pikir siswa bahwa keberadaan perpustakaan sangat penting untuk menunjang prestasi belajar;
4. Dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca serta menumbuhkan kemauan untuk belajar membaca dengan baik; dan
5. Memberikan dorongan bagi orang tua untuk memberi motivasi kepada anaknya untuk membaca.